



PELATIHAN KREATIVITAS DAN KEWIRAUSAHAAN BAGI GURU-GURU SMA SE INDONESIA

Pengantar

Kreativitas dan kewirausahaan, ibarat dua sisi mata uang yang saling mengisi yang secara nilai dan substansinya sangat diperlukan oleh setiap orang, termasuk para guru. Motivasi, *spirit*, kemandirian, jiwa kepemimpinan, kecepatan merespon, menciptakan.

Materi Pelatihan

No	Materi	JP
1	Kebijakan Direktorat	3
2	<i>Sense Of Crisis</i>	2
3	Analisis & Pengembangan diri	6
4	Sikap Mental Wirausaha	2
5	Kepemimpinan	4
6	Sikap menghadapi Kegagalan	2
7	Pendirian Usaha Baru	4
8	Testimoni Bisnis	6
9	Studi Kelayakan	6
10	Pemasaran	3
11	MSDM	3
12	Keuangan	3
13	<i>Action Plan</i>	6
14	Etika Bisnis	2
15	<i>Out Bond</i>	8
		60

Ket :

JP : Jam Pertemuan (@ 60 menit)

PELATIHAN PEMBELAJARAN IPS TERPADU

Pengantar

Semangat peningkatan kualitas pendidikan sebagaimana telah diamankan dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, Undang-undang RI. No: 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, dan PP RI No: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan perlu mewujudkan antara lain, dengan pembenahan di bidang pembelajaran.

Kenyataan menunjukkan bahwa, khususnya, mata pelajaran IPS yang terdiri atas beberapa aspek yaitu: ekonomi, geografi, sejarah, sosiologi dan kesehatan, pembelajarannya belum terintegrasi dan terpadu. Beberapa kemungkinan penyebab terjadinya hal ini antara lain karena standar isi pada struktur kurikulum IPS belum merupakan IPS terpadu, dan kebanyakan guru IPS pada umumnya memiliki latar belakang disiplin ilmu tertentu, sehingga belum mampu mengampu pembelajaran IPS secara terpadu. Untuk mengatasi hal ini, dalam jangka panjang perlu dibuka program studi IPS terpadu. Sedangkan untuk jangka pendek kiranya sangat bermanfaat jika segera dapat dilakukan pendidikan dan latihan pembelajaran IPS Terpadu.

Materi Pelatihan

No	Materi	JP
1	Konsep dasar IPS terpadu	4
2	Rekayasa Permen 22 dan Penyusunan tema-tema pembelajaran IPS Terpadu	5
3	Pengembangan silabus IPS Terpadu	5
4	Pengembangan contoh Materi Ajar IPS Terpadu	5
5	Model Pembelajaran IPS Terpadu	5
6	Model penilaian pembelajaran IPS	4
7	Pengembangan silabus dan sistem penilaian IPS	8
8	Menyusun contoh materi ajar IPS	10
9	Menyusun skenario pembelajaran IPS	6
62		

Ket :

JP : Jam Pertemuan (@ 60 menit)

PELATIHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN IPS

Pengantar

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas, pasal 37 dijelaskan bahwa mata pelajaran IPS itu paling tidak memuat bidang ekonomi, ilmu bumi, sejarah, sosiologi dan kesehatan. Dalam pengembangan kurikulum bisa secara integrated dan juga sparated. Pemerintah berkeinginan agar pada tingkat pendidikan dasar IPS, di berikan secara integrated. Namun dalam kenyataannya hal ini belum dapat dilaksanakan secara optimal. Sementara itu juga berkembang kritik bahwa pembelajaran IPS itu kurang bermakna, tidak menarik, penuh hafalan dan lebih banyak bersifat verbalistik. Beberapa kemungkinan penyebab terjadinya hal ini antara lain karena pembelajaran IPS dilaksanakan secara terpisah-pisah untuk masing-masing bidang sehingga kurang bermakna. Disamping itu juga pembelajarannya kurang inovatif karena guru kurang begitu memanfaatkan media yang menarik. Media yang menarik dewasa ini lebih banyak diwarnai oleh media-media yang berbasis elektronik atau IT.

Materi Pelatihan

No	Materi	JP
1	Pengenalan E Learning	5
2	Teknik <i>Up Load</i> materi	5
3	Teknik pembuatan test	5
4	Cara interaksi guru dengan siswa	5
5	Model media pembelajaran IPS	6
6	Praktik pembuatan materi melalui E Learnin	8
7	Praktik menyusun skenario pembelajaran dengan E Learning	8
8	Parktik menyusun bahan test melalui E Learning	10
9	Praktik mengembangkan media pembelajaran IPS dengan E Learning	10
		62



PELATIHAN PENGUJI KOMPETENSI
BAGI GURU SMK BISNIS MANAJEMEN

Pengantar

Sesuai amanat PP 19/2005, Permendiknas No. 22/2006, dan Permendiknas No23/2006, sekolah dituntut mampu menjabarkan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Sementara itu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) termasuk didalamnya SMK Kelompok Bisnis Manajemen mempunyai tugas untuk mempersiapkan peserta didik memasuki lapangan kerja, sehingga SMK harus mampu memberikan penguasaan kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Ukuran keberhasilan sebuah SMK adalah ketika banyak lulusannya yang diterima di Dunia Usaha dan Dunia Industri. Untuk memenuhi keperluan tersebut, maka SMK

harus mempersiapkan kompetensi yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan pasar, dan terukur standar kualitasnya. Realitasnya, selama ini masih banyak SMK yang sistem pembelajarannya sama dengan sekolah umum (SMA). Hal ini disebabkan kurang adanya pemahaman dari guru-guru SMK terhadap kompetensi yang seharusnya diberikan kepada siswa SMK, dan kurang akuratnya uji kompetensi yang dilakukan oleh sekolah, ketika mengukur tingkat penguasaan kompetensi sesuai dengan SKL yang telah ditetapkan oleh BNSP. Sementara itu, sebagai ajang unjuk kemampuan dari siswa-siswa SMK, biasanya setiap tahun akan dilakukan kegiatan Lomba Kompetensi Siswa (LKS), mulai dari tingkat kabupaten sampai tingkat nasional. Untuk kegiatan LKS tersebut juga sangat diperlukan juri yang kompeten dan adil. Untuk mengatasi hal ini, perlu dilakukan pelatihan pengujian kompetensi bagi guru SMK Bisnis Manajemen, agar mampu mengukur tingkat penguasaan kompetensi sesuai dengan tuntutan SKL, sekaligus mampu melakukan dan mengelola kegiatan LKS di wilayah masing-masing.

Materi Pelatihan

No	Materi	JP
1	Wawasan Kompetensi Siswa SMK	5
2	Manajemen Uji Kompetensi	5
3	Standar Kompetensi Bidang Keahlian (Pemasaran, Sekretaris, Akuntansi)	10
4	Instrumentasi Uji Kompetensi	10
5	Pengukuran/penilaian kompetensi	10
6	Praktik Uji Kompetensi (Pemasaran, Sekretaris, Akuntansi)	20
7	Teknik Penyusunan Laporan Kegiatan	5
		65